

Financial Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Dede Aas Asiah, Titing Suharti, Supramono
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor
supramonouika@gmail.com

ABSTRAK

Financial Leverage dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui utang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan. Rentabilitas Ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan tujuan peneliti untuk melihat pengaruh *Financial Leverage* terhadap Rentabilitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan manu faktor sub sektor semen yang berada di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menggunakan Analisis Leverage yaitu DFL atau yang disebut *Degree of Financial Leverage* dimana PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk memiliki pengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi sebesar 11%.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, Rentabilitas Ekonomi

I. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia saat ini sangat optimis dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional yang semakin meningkat, pendapatan nasional pertahun Indonesia mampu memberikan kemajuan ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan. Tetapi pertumbuhan dan pendapatan negara tidak selalu berjalan dengan baik, dalam dunia bisnis yang telah memasuki era globalisasi ini dimana pesaing sangat semakin ketat menuntut perusahaan agar meampu meningkatkan produksi dan berinovasi lebih efektif dan efisien jika ingin memiliki keunggulan yang kompetitif dengan perusahaan lainnya. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil pun sangat memberikan dampak terhadap ekstensi perusahaan, sehingga 1 perusahaan kesulitan untuk dapat

tumbuh dan mengembangkan usahanya dalam mencapai tujuan tertentu.

Perusahaan menjalankan usahanya tersebut tentunya untuk mensejahterakan pemilik melalui setiap keputusan dalam suatu kebijakan, serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Maka dari itu, dalam menjalankan usahanya perusahaan membutuhkan dana yang besar agar setiap kegiatan dan kebutuhan operasionalnya dapat berjalan dengan baik. Perusahaan tidak hanya mengandalkan dana dari dalam saja, saat ini perusahaan tidak hanya kekurangan dana, perusahaan membutuhkan dana dari luar untuk menutupi kekurangan tersebut.

Dalam mencapai tujuan manajemen berperan penting terutama manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan (*financial management*) dalam saat ini berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelohan aktiva dengan beberapa tujuan umum. Dalam perusahaan manajer keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengambil keputusan struktur modal yang berkaitan dengan urusan pembiayaan atau pendanaan untuk aktivitas operasional atau investasi. Salah satu keputusan penting dalam menghadapi manajemen keuangan mengenai komposisi penggunaan modal sendiri, modal saham, maupun hutang jangka pendek dan jangka panjang oleh perusahaan. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dapat membantu menejer dalam membuat keputusan dengan tepat karena di dukung banyak masukan informasi.

Untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian keuangan, konsep leverage sangat bermanfaat. Leverage adalah penggunaan asset atau dana yang memiliki biaya tetap agar meningkatkan keuntungan pemegang saham, dimana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung beban tetap berupa penyusutan atau berupa bunga. Tingkat leverage ini berbeda-beda antara perusahaan dari periode ke periode yang lainnya didalam satu perusahaan, tetapi yang jelas, semakin besar return atau penghasilan yang di harapkan.

Dalam suatu perusahaan terutama manaher keuangan biasanya

menggunakan rasio leverage dengan tujuan agar keuntungan diperoleh lebih besar dari pada biaya biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Fahmi (2013:127) mengemukakan bahwa: Rasio Leverage adalah mrngukur seberapa besar perusahaan membiyai dengan utang.

Penggunaan yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan Karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut,

Dalam maanajen keuangan terdapat dua leverage yang sering menjadi perhatian para praktisi, yaitu operating leverage dan financial leverage yang keduanya memberikan dampak atas keuntungan perusahaan.

Leverage keuangan adalah praktek pendanaan sebagai aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bias meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham. (Arthur J. Keown, 2015:121)

Karena itu financial leverage (DFL) adalah suatu ukuran titik elastisitas yang diartikan sebagai rasio persentase perubahan dalam laba bersih dibagi dengan persentase perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak (J. fread Wetson dan Thomas E. Copeland 2010:24)

Leverage operasi adalah cara untuk mengukur risiko usaha dari suatu perusahaan. Leverage operasi menyebabkan perubahan dalam volume penjualan untuk memiliki pengaruh yang meningkatkan atas EBIT. Jika leverage keuangan sangat dikaitkan dalam leverage operasi, perubahan dalam EBIT memiliki efek yang luar biasa atas NI, ROE, dan EPS. Leverage operasi ini diukur dengan menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL) adalah hubungan antara tingkat perusahaan volume produksi dengan tingkat perubahan lebih bersih atas net operating income (NOI) (Hendra, 2003:18). Perusahaan yang menggunakan biaya tetap dalam proporsi yang tinggi (relative terhadap biaya variable) dikatakan menggubakb operating leverage yang tinggi. Jika perusahaan mempunyai DOL yang tinggi, tingkat penjualan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Tetapi sebaliknya, jika tingkat penjualan turun secara signifikan maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian (Suharti, 2016).

Untuk mengolah dana semaksimal mungkin, manajemen keuangan memerlukan analisi rentabilitas untuk mengendalikan dana agar perusahaan dan investor dapat laba yang sesuai dengan porsinya. Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rentabilitas, rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Diukur dalaam kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva/modal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah financial leverage mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, PT. Semen Batu Raja Tbk, dan PT. Holcim Indonesia Tbk.

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh fianancial leverage terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, PT. Semen Batu Raja Tbk, dan PT. Holcim Indonesia Tbk.

Penelitian ini dapat membantu internal perusahaan dan investor dalam melakukan pertimbangan untuk menganalisis kemampuan perusahaan memperoleh laba sehingga dapat diambil informasi-informasi yang boisa dijadikan bahan acuan untuk mpengambilan keputusan yang di perlukan oleh perusahaan lain khususnya PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, PT. Semen Batu Raja Tbk, dan PT. Holcim Indonesia Tbk.

II. Metode Penelitian

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

Data Kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kuat atau data yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba/rugi) beberapa perusahaan industry pada Bursa Efek Indonesia, dan dapat dihitung seperti nilai pendapatan dan data lainnya yang dapat mendukung pembahasan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengambilan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Study Pustaka (Library Reserch), yaitu tehnik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku literature yang relevan dan referensi-referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan yang dianggap mampu memberikan data yang signifikansi dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder tersebut dapat berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dipublikasikan.

Tehnis Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran dan penjumlahan.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Financial Leverage

Analisis financial leverage yaitu suatu analisis untuk melakukan perbandingan EBIT dengan Earning Pershare, dengan rumus:

Ukuran kuantitatif untuk sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan dalam laba operasional perusahaan disebut sebagai Tingkat leverage keuangan atau Degree of Financial Leverage (DFL). Secara sistematis, menurut Agus Sartono (2015:265) DFL dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{DFL} = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

b. Analisis Rentabilitas

Analisis Rentabilitas adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis rentabilitas terbagi atas dua yaitu Rentabilitas modal sendiri dan Rentabilitas Ekonomi, dalam penelitian ini menggunakan analisis Rentabilitas Ekonomi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan

perusahaan. Menurut Agus Sartono (2015:124)

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

c. Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah suatu analisis untuk melihat pengaruh suatu variable dependen (X) dengan variabel indenpenden (Y). Untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk

$$Y = a + bX$$

Keteranngan : Y = Variabel
Dependent

X₁ = Variabel

Independent

b = Koefisien arah

regresi

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r = Korelasi
n = Jumlah sample
x = Variabel Independent
y = Variabel dependent

Variabel dikatakan saling berkorelasi jika perubahan suatu variabel diikuti dengan perubahan variabel yang lain. Nialai koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan (keeratan) suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antars -1 hingga +1, sifat nilai koefisien korelasii adalah plus (+) atau minus (-). Hal ini

memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel indenpenden mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Wiratna (2015:144), Model persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

d. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah salah satu tehnik statistic yang digunakan untuk menganalisis hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Rumus koefisien korelasi yaitu :

menunjukkan arah korelasi, maka sifat korelasi:

Korelasi positif (+) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka Y tersebut turun.

Korelasi negative (-) berarti jika variabel X mengalami penurunan maka Y tersebut naik

Tabel tingkat Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,20 | Sangat Lemah |
| 0,21-0,40 | Lemah |
| 0,41-0,70 | Kuat |
| 0,71-0,90 | Sangat Kuat |
| 0,91-0,99 | Kuat Sekali |
| 1 | Sempurna |

Sumber : V. Wiratna Sujarweni (2016:127)

Analisis Determinasi

Analisis Determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen, dengan adanya hal tersebut koefisien ini dapat dikatakan sebagai koefisien penentu. Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Financial Leverage terhadap Rentabilitas Ekonomi. Koefisien determinasi merupakan nilai

kuadrat dari koefisien korelasi r^2 (untuk regresi dua variabel) atau R^2 (untuk regresi berganda) adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sample terhadap data. Menurut Andi Sumpangkat (2014:341) Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Besaran ini dinyatakan dengan notasi R. dimana : $R = r^2$

$$r^2 = \frac{[n \sum xy - (\sum x)(\sum y)]^2}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa r^2 tak pernah negative dari besarnya antara 0 dan 1. Jika titik terletak pada

garis regresi sampel maka $r^2 = 1$ dalam hal ini dikatakan sesuai sempurna (*perfect fit*)

| Interval | Tingkat Pengaruh |
|-----------|------------------|
| 0%-19,9% | Sangat Rendah |
| 20%-39,9% | Rendah |
| 40%-59,9% | Sedang |

| | |
|-----------|-------------|
| 60%-79,9% | Kuat |
| 80%-100% | Sangat Kuat |

Kriteria Koefisiensi Determinasi

Sumber : Sugiyono (2006:216)

III. Pembahasan

Dalam menganalisis data dan pembahasan ini akan ditampilkan hasil dari analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh

financial leverage DFL (Degree of Financial Leverage) terhadap *Rentabilitas Ekonomi*.

Rumus DFL:

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

Tabel 1

Data DFL PT. Indocemen Tunggal Perkasa, Tbk (dalam Juta)

| Tahun | EPS | Selisih | % Perubahan EPS |
|-------|----------|-------------------------------|---|
| 2008 | 474,16 | | |
| 2009 | 746,12 | 746,12 – 474,16 = 271,96 | $\frac{271,96}{474,12} \times 100\% = 57\%$ |
| 2010 | 876,05 | 876,05 – 746,16 = 129,89 | $\frac{129,89}{746,16} \times 100\% = 17\%$ |
| 2011 | 977,10 | 977,10 – 876,05 = 101,05 | $\frac{101,05}{876,05} \times 100\% = 12\%$ |
| 2012 | 1.293,15 | 1.293,15 – 977,10 = 316,05 | $\frac{316,05}{977,10} \times 100\% = 32\%$ |
| 2013 | 1.361,02 | 1.361,02 – 1.293,15 = 67,87 | $\frac{67,87}{1.293,15} \times 100\% = 5\%$ |
| 2014 | 1.437,09 | 1.437,09 – 1.361,02 = 76,07 | $\frac{76,07}{1.361,02} \times 100\% = 6\%$ |
| 2015 | 1.183,48 | 1.183,48 – 1.437,09 = -253,61 | $\frac{-253,61}{1.437,09} \times 100\% = -18\%$ |
| 2016 | 1.051,37 | 1.051,37 – 1.183,48 = -132,11 | $\frac{-132,11}{1.183,48} \times 100\% = -11\%$ |

Tabel 2

Data EBIT PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk

| Tahun | EBIT | Selisih | % Perubahan EBIT |
|-------|-----------|--------------------------------------|---|
| 2008 | 2.332.786 | | |
| 2009 | 3.796.326 | $3.248.475 - 2.332.786 = 915.689$ | $\frac{915.689}{2.332.786} \times 100\% = 39\%$ |
| 2010 | 4.248.475 | $4.248.475 - 3.796.326 = 452.149$ | $\frac{452.149}{3.796.326} \times 100\% = 12\%$ |
| 2011 | 4.708.156 | $4.708.156 - 4.248.475 = 459.681$ | $\frac{459.681}{4.248.475} \times 100\% = 11\%$ |
| 2012 | 6.239.550 | $6.239.550 - 4.708.156 = 1.531.394$ | $\frac{1.531.394}{4.708.156} \times 100\% = 33\%$ |
| 2013 | 6.595.154 | $6.595.154 - 6.239.550 = 355.604$ | $\frac{355.604}{6.239.550} \times 100\% = 6\%$ |
| 2014 | 6.815.478 | $6.815.478 - 6.595.154 = 220.324$ | $\frac{220.324}{6.595.154} \times 100\% = 3\%$ |
| 2015 | 5.645.111 | $5.645.111 - 6.815.478 = -1.170.367$ | $\frac{-1.170.367}{6.815.478} \times 100\% = -17\%$ |
| 2016 | 4.146.379 | $4.146.379 - 5.645.111 = -1.498.732$ | $\frac{-1.498.732}{5.645.111} \times 100\% = -27\%$ |

Tabel 3

Data EPS PT. Semen Baturaja, Tbk

| Tahun | EPS | Selisih | % Perubahan EPS |
|-------|-----------|--------------------------------------|--|
| 2008 | 2.251.269 | | |
| 2009 | 2.933.159 | $2.933.159 - 2.251.269 = 681.890$ | $\frac{681.890}{2.251.269} \times 100\% = 30\%$ |
| 2010 | 3.670.249 | $3.670.249 - 2.933.159 = 737.090$ | $\frac{737.090}{2.933.159} \times 100\% = 25\%$ |
| 2011 | 4.165.227 | $4.165.227 - 3.670.249 = 494.978$ | $\frac{494.978}{3.670.249} \times 100\% = 13\%$ |
| 2012 | 1.453.956 | $1.453.956 - 3.670.249 = -2.216.293$ | $\frac{-2.216.293}{3.670.249} \times 100\% = 60\%$ |
| 2013 | 3.700.000 | $3.700.000 - 1.453.956 = 2.246.044$ | $\frac{2.246.044}{1.453.956} \times 100\% = 154\%$ |
| 2014 | 3.300.000 | $3.300.000 - 3.700.000 = 400.000$ | $\frac{400.000}{3.700.000} \times 100\% = 11\%$ |
| 2015 | 3.600.000 | $3.600.000 - 3.300.000 = 300.000$ | $\frac{300.000}{3.300.000} \times 100\% = 9\%$ |

| | | | |
|------|-----------|--------------------------------------|---|
| 2016 | 2.600.000 | $2.600.000 - 3.600.000 = -1.000.000$ | $\frac{-1.000.000}{3.600.000} \times 100\% = -28\%$ |
|------|-----------|--------------------------------------|---|

Tabel 4
Data EBIT PT. Semen Baturaja, Tbk

(dalam Juta)

| Tahun | EBIT | Selisih | % Perubahan EBIT |
|-------|---------|-------------------------------|---|
| 2008 | 244.936 | | |
| 2009 | 281.250 | $281.250 - 244.936 = 36.314$ | $\frac{36.314}{244.936} \times 100\% = 15\%$ |
| 2010 | 324.173 | $324.173 - 281.250 = 42.923$ | $\frac{42.923}{281.250} \times 100\% = 15\%$ |
| 2011 | 353.837 | $353.837 - 324.173 = 29.664$ | $\frac{29.664}{324.173} \times 100\% = 9\%$ |
| 2012 | 395.421 | $395.421 - 353.837 = 41.584$ | $\frac{41.584}{353.837} \times 100\% = 12\%$ |
| 2013 | 400.401 | $400.401 - 395.421 = 4.980$ | $\frac{4.980}{395.421} \times 100\% = 1,26\%$ |
| 2014 | 394.451 | $394.451 - 400.401 = -5.950$ | $\frac{-5.950}{400.401} \times 100\% = -1,49\%$ |
| 2015 | 443.414 | $443.414 - 394.451 = 93.963$ | $\frac{93.963}{394.451} \times 100\% = 24\%$ |
| 2016 | 349.250 | $349.250 - 443.414 = -94.164$ | $\frac{-94.164}{443.414} \times 100\% = -21\%$ |

Tabel 5

Data EPS PT. Holcim Indonesia, Tbk(dalam Juta)

| Tahun | EPS | Selisih | % Perubahan EPS |
|-------|-----|-------------------|--|
| 2008 | 37 | | |
| 2009 | 117 | $117 - 37 = 80$ | $\frac{80}{37} \times 100\% = 2.16\%$ |
| 2010 | 108 | $108 - 117 = -9$ | $\frac{-9}{117} \times 100\% = 8\%$ |
| 2011 | 139 | $139 - 108 = 31$ | $\frac{31}{108} \times 100\% = 29\%$ |
| 2012 | 176 | $176 - 139 = 37$ | $\frac{37}{139} \times 100\% = 27\%$ |
| 2013 | 124 | $124 - 176 = -52$ | $\frac{-52}{176} \times 100\% = -30\%$ |

| | | | | |
|------|-------|--------------------|------------|-----------------|
| | | | 176 | |
| 2014 | 87 | $87 - 124 = -37$ | <u>-37</u> | X 100% = -30% |
| | | | 124 | |
| 2015 | 23 | $23 - 87 = -64$ | <u>-64</u> | X 100% = -74% |
| | | | 87 | |
| 2016 | (-37) | $(-37) - 23 = -64$ | <u>-64</u> | X 100% = -2,78% |
| | | | 23 | |

Tabel 6
Data EBIT PT. Holcim Indonesia, Tbk

| Tahun | EBIT | Selisih | % Perubahan EBIT |
|-------|------------|------------------------------------|--|
| 2008 | 1.382.564 | | |
| 2009 | 1.296.978 | $1.296.978 - 1.382.564 = -85.596$ | <u>-85.596</u> 1.382.564 X 100% = 6% |
| 2010 | 1.147.957 | $1.147.957 - 1.296.978 = -149.021$ | <u>-149.021</u> 1.296.978 X 100% = -11% |
| 2011 | 1.533.257 | $1.533.257 - 1.147.957 = 385.300$ | <u>385.300</u> 1.147.957 X 100% = 34% |
| 2012 | 1.872.712 | $1.872.712 - 1.533.257 = 339.455$ | <u>339.455</u> 1.533.257 X 100% = 22% |
| 2013 | 1.336.548 | $1.336.548 - 1.872.712 = -536.164$ | <u>-536.164</u> 1.872.712 X 100% = 29% |
| 2014 | 1.007.397 | $1.007.397 - 1.336.548 = -329.151$ | <u>-329.151</u> 1.336.548 X 100% = -25% |
| 2015 | 350.418 | $350.418 - 1.007.397 = -656.979$ | <u>-656.979</u> 1.007.397 X 100% = -65% |
| 2016 | (-172.032) | $(-172.032) - 350.418 = -522.450$ | <u>-522.450</u> 350.418 X 100% = -1,49% |

Tabel 7

Data EPS PT. Semen Indonesia, Tbk

(dalam Juta)

| Tahun | EPS | Selisih | % Perubahan EPS |
|-------|-----|-------------------|--------------------------------|
| 2008 | 426 | | |
| 2009 | 566 | $566 - 426 = 140$ | <u>140</u> 426 X 100% = 33% |
| 2010 | 613 | $613 - 566 = 47$ | <u>47</u> 566 X 100% = 8% |
| 2011 | 662 | $662 - 613 = 49$ | <u>49</u> 613 X 100% = 8% |

| | | | |
|------|-----|--------------------|---|
| 2012 | 817 | $817 - 662 = 155$ | $\frac{155}{662} \times 100\% = 23\%$ |
| 2013 | 905 | $905 - 817 = 88$ | $\frac{88}{817} \times 100\% = 11\%$ |
| 2014 | 937 | $937 - 905 = 32$ | $\frac{32}{905} \times 100\% = 3,53\%$ |
| 2015 | 762 | $762 - 937 = -175$ | $\frac{-175}{937} \times 100\% = -19\%$ |
| 2016 | 762 | $762 - 762 = 0$ | $\frac{0}{762} \times 100\% = 0\%$ |

Tabel 8

Data EBIT PT. Semen Indonesia, Tbk

| Tahun | EBIT | Selisih | % Perubahan EBIT |
|-------|-----------|--------------------------------------|---|
| 2008 | 3.589.528 | | |
| 2009 | 4.655.188 | $4.655.188 - 3.589.528 = 1.065.660$ | $\frac{1.065.660}{3.589.528} \times 100\% = 30\%$ |
| 2010 | 4.722.623 | $4.722.623 - 4.655.188 = 67.435$ | $\frac{67.435}{4.655.188} \times 100\% = 1,44\%$ |
| 2011 | 5.089.952 | $5.089.952 - 4.722.623 = 367.329$ | $\frac{367.329}{4.722.623} \times 100\% = 8\%$ |
| 2012 | 6.287.454 | $6.287.454 - 5.089.952 = 1.197.502$ | $\frac{1.197.502}{5.089.952} \times 100\% = 24\%$ |
| 2013 | 8.099.042 | $8.099.042 - 6.287.454 = 1.811.588$ | $\frac{1.811.588}{6.287.454} \times 100\% = 29\%$ |
| 2014 | 8.296.817 | $8.296.817 - 8.099.042 = 197.775$ | $\frac{197.775}{8.099.042} \times 100\% = 2,44\%$ |
| 2015 | 7.427.384 | $7.427.384 - 8.296.817 = -869.433$ | $\frac{-869.433}{8.296.817} \times 100\% = -10\%$ |
| 2016 | 5.084.036 | $5.084.036 - 7.427.384 = -2.343.352$ | $\frac{-2.343.352}{7.427.384} \times 100\% = -32\%$ |

Tabel 9

Data EPS PT. Wijaya Karya Beton, Tbk

(dalam Juta)

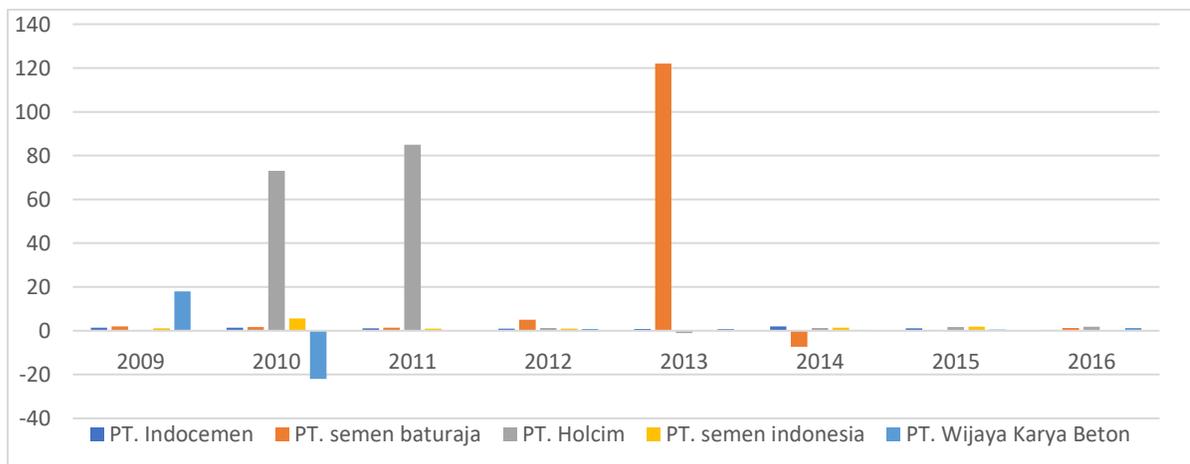
| Tahun | EPS | Selisih | % Perubahan EPS |
|-------|-------|------------------------|--|
| 2008 | 26,75 | | |
| 2009 | 33,37 | $33,37 - 26,75 = 6,62$ | $\frac{6,62}{26,75} \times 100\% = 25\%$ |
| 2010 | 34,90 | $34,90 - 33,37 = 1,53$ | $\frac{1,53}{33,37} \times 100\% = 5\%$ |
| 2011 | 36,90 | $36,90 - 34,90 = 2$ | $\frac{2}{33,37} \times 100\% = 5\%$ |

| | | | |
|------|-------|--------------------------|---|
| | | | 34,90 |
| 2012 | 26,89 | $26,89 - 36,90 = -10,01$ | -10,01 $\frac{-10,01}{36,90} \times 100\% = -27\%$ |
| 2013 | 36,16 | $36,16 - 26,89 = 2,27$ | 2,27 $\frac{2,27}{26,89} \times 100\% = 34\%$ |
| 2014 | 40,20 | $40,20 - 36,16 = 4,04$ | 4,04 $\frac{4,04}{36,16} \times 100\% = 11\%$ |
| 2015 | 19,95 | $19,95 - 40,20 = -20,25$ | -20,25 $\frac{-20,25}{40,20} \times 100\% = -50\%$ |
| 2016 | 37,84 | $37,84 - 19,95 = 17,89$ | 17,89 $\frac{17,89}{19,95} \times 100\% = 90\%$ |

Tabel 10
Data EBIT PT. Semen Indonesia, Tbk

| Tahun | EBIT | Selisih | % Perubahan EBIT |
|-------|-------------|--|---|
| 2008 | 256.414.877 | | |
| 2009 | 348.108.993 | $348.108.993 - 256.414.877 = 91.694.116$ | $\frac{91.694.116}{256.414.877} \times 100\% = 1,39\%$ |
| 2010 | 266.575.128 | $266.575.128 - 348.108.993 = -81.533.865$ | $\frac{-81.533.865}{348.108.993} \times 100\% = -23\%$ |
| 2011 | 361.928.481 | $361.928.481 - 266.575.128 = 95.353.353$ | $\frac{95.353.353}{266.575.128} \times 100\% = 36\%$ |
| 2012 | 233.681.065 | $233.681.065 - 361.928.481 = -128.247.416$ | $\frac{-128.247.416}{361.928.481} \times 100\% = -35\%$ |
| 2013 | 328.521.638 | $328.521.638 - 233.681.065 = 94.840.573$ | $\frac{94.840.573}{233.681.065} \times 100\% = 41\%$ |
| 2014 | 411.521.100 | $411.521.100 - 328.521.638 = 82.999.462$ | $\frac{82.999.462}{328.521.638} \times 100\% = 25\%$ |
| 2015 | 199.534 | $199.534 - 411.521.100 = -411.321.566$ | $\frac{-411.321.566}{411.521.100} \times 100\% = -99\%$ |
| 2016 | 340.260 | $340.260 - 199.534 = 140.726$ | $\frac{140.726}{199.534} \times 100\% = 71\%$ |

DFL (Degree of Financial Leverage)



Sumber: pengolahan data

Berdasarkan tabel ini, *Financial Leverage* tampak bahwa *Financial Leverage* tertinggi pada PT. Indocemen Tunggal Prakasa tahun 2014 adalah 2% dan terendah tahun 2016 adalah 0,41%. *Financial Leverage* PT. Semen Baturaja, Tbk yang tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 5% dan terendah pada tahun 2014 sebesar -7,38%. *Financial Leverage* PT. Holcim Indonesia, Tbk yang tertinggi tahun 2011 sebesar

85% dan terendah pada tahun 2013 sebesar -1,03%. *Financial Leverage* PT. Semen

Indonesia Tbk yang tertinggi pada tahun 2010 sebesar 5,56% dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 0%. *Financial Leverage* pada PT. Wijaya karya beton Tbk, yaitu pada tahun 2009 sebesar 18% dan terendah pada tahun 2010 sebesar -22%.

Rumus Rentabilitas Ekonomi:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

a. Perhitungan Data RE PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk

| | | |
|-------------|------------|--------------|
| Tahun 2009: | 3.796.326 | |
| | <hr/> | X 100% = 29% |
| | 13.276.515 | |
| Tahun 2010: | 4.248.475 | |
| | <hr/> | X 100% = 28% |
| | 15.346.145 | |
| Tahun 2011: | 4.708.156 | |
| | <hr/> | X 100% = 25% |
| | 18.151.331 | |
| Tahun 2012: | 6.230.550 | |
| | <hr/> | X 100% = 27% |
| | 22.755.160 | |
| Tahun 2013: | 6.595.154 | |
| | <hr/> | X 100% = 25% |
| | 26.607.241 | |

| | | |
|-------------|------------|--------------|
| Tahun 2014: | 6.815.478 | |
| | <hr/> | X 100% = 24% |
| | 28.884.635 | |
| Tahun 2015: | 5.645.111 | |
| | <hr/> | X 100% = 20% |
| | 27.638.360 | |
| Tahun 2016: | 4.146.379 | |
| | <hr/> | X 100% = 14% |
| | 30.150.550 | |

b. Perhitungan Data RE PT. Semen Baturaja, Tbk

| | | |
|-------------|-----------|--------------|
| Tahun 2009: | 281.350 | |
| | <hr/> | X 100% = 40% |
| | 702.943 | |
| Tahun 2010: | 324.173 | |
| | <hr/> | X 100% = 42% |
| | 776.742 | |
| Tahun 2011: | 353.837 | |
| | <hr/> | X 100% = 36% |
| | 983.055 | |
| Tahun 2012: | 395.421 | |
| | <hr/> | X 100% = 33% |
| | 1.198.586 | |
| Tahun 2013: | 400.401 | |
| | <hr/> | X 100% = 15% |
| | 2.711.416 | |
| Tahun 2014: | 394.451 | |
| | <hr/> | X 100% = 13% |
| | 2.925.360 | |
| Tahun 2015: | 443.414 | |
| | <hr/> | X 100% = 14% |
| | 3.268.667 | |

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2016:} \quad 349.280 \\ \hline 4.349.280 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 8\%$$

c. Perhitungan Data RE PT. Holcim Indonesia, Tbk

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2009:} \quad 1.296.978 \\ \hline 7.265.366 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 18\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2010:} \quad 1.147.957 \\ \hline 10.437.249 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 11\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2011:} \quad 15.303.257 \\ \hline 10.950.501 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 14\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2012:} \quad 1.872.712 \\ \hline 12.168.517 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 15\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2013:} \quad 1.336.548 \\ \hline 14.894.990 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 9\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2014:} \quad 1.007.397 \\ \hline 17.195.352 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 6\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2015:} \quad 350.418 \\ \hline 17.321.565 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 2\%$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2016:} \quad (172.032) \\ \hline 19.763.133 \end{array} \quad \text{X 100\%} = 1\%$$

d. Perhitungan Data RE PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

$$\text{Tahun 2009:} \quad 5.700.613$$

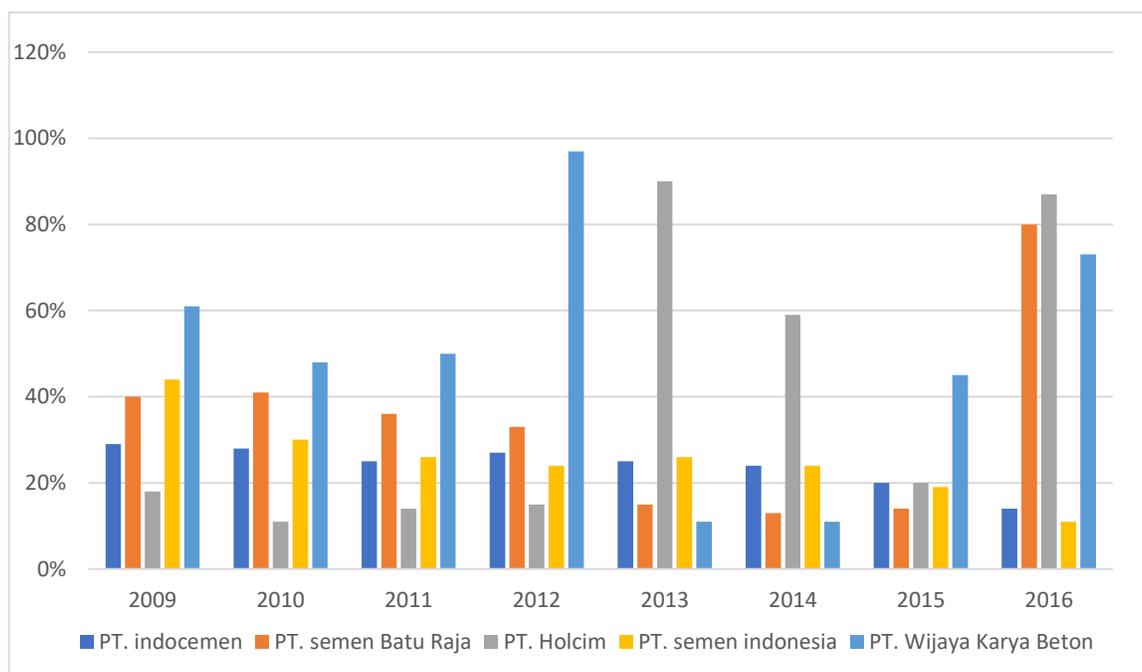
| | | |
|-------------|------------|--------------|
| | ————— | X 100% = 44% |
| | 12.951.308 | |
| Tahun 2010: | 4.722.623 | |
| | ————— | X 100% = 30% |
| | 15.562.998 | |
| Tahun 2011: | 5.089.952 | |
| | ————— | X 100% = 26% |
| | 19.661.602 | |
| Tahun 2012: | 6.287.454 | |
| | ————— | X 100% = 24% |
| | 26.579.083 | |
| Tahun 2013: | 8.099.042 | |
| | ————— | X 100% = 26% |
| | 30.863.103 | |
| Tahun 2014: | 8.296.817 | |
| | ————— | X 100% = 24% |
| | 34.331.675 | |
| Tahun 2015: | 7.427.384 | |
| | ————— | X 100% = 19% |
| | 38.153.119 | |
| Tahun 2016: | 5.054.021 | |
| | ————— | X 100% = 11% |
| | 44.228.895 | |

e. Perhitungan Data RE PT. Wijaya Karya Beton, Tbk

| | | |
|-------------|-----------|-------------|
| Tahun 2009: | 348.108 | |
| | ————— | X 100% = 6% |
| | 5.700.613 | |
| Tahun 2010: | 266.575 | |
| | ————— | X 100% = 5% |
| | 5.592.477 | |
| Tahun 2011: | 361.928 | |
| | ————— | X 100% = 5% |

| | | |
|-------------|-----------|--------------|
| | 7.212.159 | |
| Tahun 2012: | 233.681 | X 100% = 10% |
| | 2.401.100 | |
| Tahun 2013: | 328.521 | X 100% = 11% |
| | 2.916.882 | |
| Tahun 2014: | 412.825 | X 100% = 11% |
| | 3.802.659 | |
| Tahun 2015: | 199.534 | X 100% = 4% |
| | 4.456.098 | |
| Tahun 2016: | 340.260 | X 100% = 7% |
| | 4.662.320 | |

Rentabilitas Ekonomi



Sumber: pengolahan data

Pada Tabel ini terdapat Rentabilitas Ekonomi, *Rentabilitas Ekonomi* pada PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk, yang tertinggi adalah pada tahun 2009 sebesar 29% dan terendah adalah pada tahun 2016 sebesar 14%. *Rentabilitas Ekonomi* PT. Semen Baturaja yang tertinggi pada tahun 2016 sebesar 80% dan pada tahun 2014 terendah sebesar 11%. *Rentabilita Ekonomi* PT. Hocim Indonesia Tbk, yang tertinggi adalah 90% pada tahun 2010 dan yang terendah pada tahun 2010 sebesar 11%. *Rentabilitas Ekonomi*

PT. Semen Indonesia Tbk, yang tertinggi pada tahun 2009 sebesar 44% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 11%. *Rentabilitas Ekonomi* PT. Wijaya Karya Beton yang tertinggi pada tahun 2012 sebesar 97% dan yang terendah sebesar 11% pada tahun 2013 dan 2014.

f. Analisis Koefisien korelasi dan Determinasi

Tabel 13
Koefisien korelasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .104 ^a | .011 | -.015 | 13.33550 |

a. Predictors: (Constant), DFL

g. Analisis Koefisien Korelasi

Hasil dari *model summary* pada bagian ini ditampilkan nilai (koefisien korelasi) $R=0.104$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel X *Financial Leverage* terhadap Rentabilitas Ekonomi Karena diatas 0,5 (50%)

h. Analisis Koefisien determinasi

Analisis koefisien korelasi (R_{square}) menunjukkan nilai

sebesar 0,11 atau 11% adalah pengkuadratan dari nilai R, artinya rentabilitas ekonomi (Y) dipengaruhi sebesar 11% oleh *Financial Leverage* sedangkan sisanya 89% (100% - 11%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

i. Analisis Regresi

Tabel 14

Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12.932 | 2.205 | | 5.866 | .000 |
| DFL | -.053 | .083 | -.104 | -.643 | .524 |

a. Dependent Variable: RE

dasarkan tabel 14 *Coefficients* diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y_1 = 12,932 + (-0,53)X$. artinya (slope) pada bagian *financial Leverage* sebesar 12,932 menyatakan bahwa, setiap peningkatan *financial leverage* sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan *Rentabilitas ekonomi* (Y) sebesar 12,402. Berdasarkan uji t variabel *financial* berpengaruh terhadap *Rentabilitas Ekonomi*.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uji t, *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Rentabilitas Ekonomi* berdasarkan uji probabilitas $0.003 < 0.05$ dibuktikan pada α 5%. Berdasarkan regresi *financial leverage* berpengaruh positif artinya, kemungkinan terjadi peningkatan *Rentabilitas Ekonomi* terhadap leverage dan

dapat meningkatkan dana perusahaan.

Hasil dari *model summary* pada bagian ini ditampilkan nilai (koefisien korelasi) $R=0.104$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel X *Financial Leverage* terhadap *Rentabilitas Ekonomi* Karena diatas 0,5 (50%)

Analisis koefisien korelasi (R_{square}) menunjukkan nilai sebesar 0,11 atau 11% adalah pengkuadratan dari nilai R, artinya *rentabilitas ekonomi* (Y) dipengaruhi sebesar 11% oleh *Financial Leverage* sedangkan sisanya 0,89% (100% - 0,11%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai salah satu sumbernya, sebaiknya proporsi hutang tersebut didasarkan pada perhitungan yang tetap agar pada akhirnya penggunaan hutang tersebut akan mendatangkan

keuntungan bagi perusahaan bukan sebaliknya. Jika penggunaan *Financial Leverage* menguntungkan bagi perusahaan maka pendapatan akan lebih besar dari pada beban-beban yang harus dibayar. Hal ini akan meningkatkan laba bagi

pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan.

ika *Rentabilitas ekonomi* ingin meningkat maka perusahaan harus melakukan efisiensi yang lebih baik agar laba yang didapat bias meningkat.

V. Daftar Pustaka

Arthur J. Keown, Johan D. Martin, dan J. William Petty, David F. Scount, JR. 2015 *Manajemen Keuangan – Prinsip dan Penerapan*, Jakarta : PT. Indeks – Jakarta

Firdaus, M. Aziz. 2016. *Metode Penelitian*. Edisi Kedua. Tangerang : Jelajah Nusa - Tangerang.

Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis – Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group – Jakarta

Riyanto, Bambang 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Keempat Belas. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.

Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan – Teori dan Aplikasi*.

Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.

Suharti, T. (2016). Peranan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Cv. Tugu Hilal Bogor. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 1(2).
<https://doi.org/10.32832/inovator.v1i2.174>

Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

V. Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan – Teori dan Praktik*. Jakarta – Earlangga – Jakarta

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Idx.co.id

<https://dosenakuntansi.com/fungsi->

[laporan-keuangan](#)